

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA
SAHAM SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

OLEH:

STEVEN WAHYU PAKPAHAN

198320322



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA
SAHAM SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**STEVEN WAHYU PAKPAHAN
19830322**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

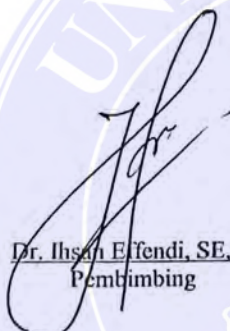
Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Sub
Sektor Farmasi Tahun 2016-2021
Nama : Steven Wahyu Pakpahan
NPM : 198320322
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Disetujui Oleh:

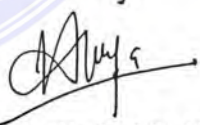
Komisi Pembimbing


Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si
Pembimbing


Ir. Tohap Parulian, M.Si
Pemanding

Mengetahui :


Ahmad Rafiki, BBA(Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Nindya Yunita S.Pd, M.Si
Kaprodik Manajemen

Tanggal Lulus : 4 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2021” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 February 2023



STEVEN W. PAKPAHAN
198320322

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Steven Wahyu Pakpahan

NPM : 198320322

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir /Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2021*

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksektif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasian tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 24 February 2023

Yang menyatakan



STEVEN W. PAKPAHAN
198320322

RIWAYAT HIDUP

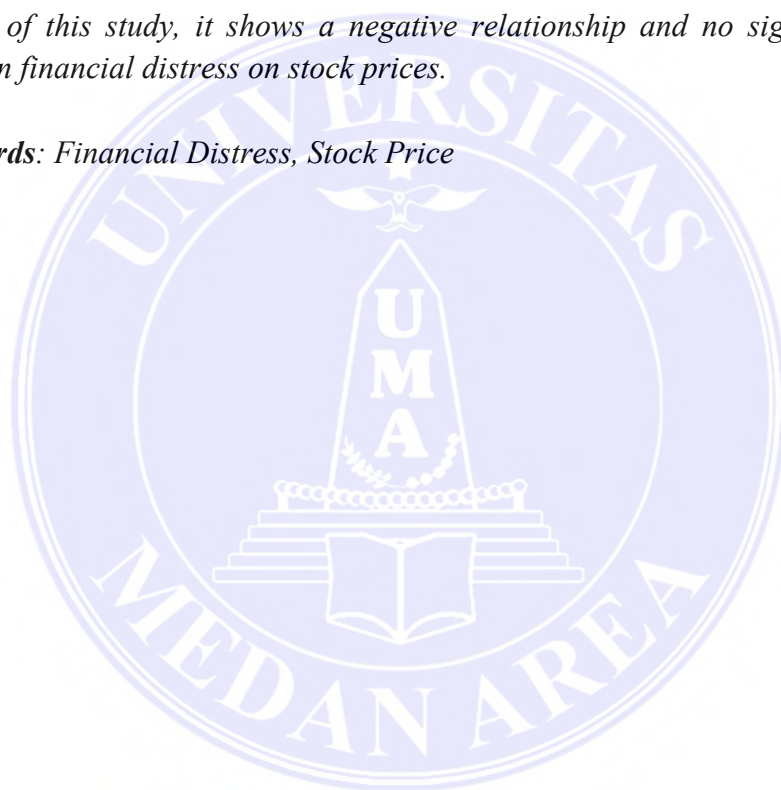


| | |
|-----------------------|--|
| Nama | Steven Wahyu Pakpahan |
| NPM | 198320322 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Timika, 25 Januari 2002 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Demam Pakpahan |
| Ibu | Fitri Br Sinaga |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SMP | SMP YPPK Santo Bernardus Timika |
| SMA/SMK | SMA Negeri 6 Pematang Siantar |
| Riwayat Studi di UMA | Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area |
| NO. HP/WA | 082277219450 |
| Email | Alfredosteven109@gmail.com |

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of financial distress on the stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. This type of research data is secondary data sourced from annual financial reports for the 2016-2021 period in manufacturing companies on the IDX in the pharmaceutical sub-sector. The sampling technique used purposive sampling technique, namely returning samples based on certain criteria so that 4 companies were obtained as samples in this study. Data processing in this study uses Eviews 10. The Zmijewski X-Score model bankruptcy prediction has the result that all companies are in a safe zone. Based on the results of this study, it shows a negative relationship and no significant effect between financial distress on stock prices.

Keywords: *Financial Distress, Stock Price*



Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan periode 2016-2021 pada perusahaan manufaktur di BEI sub sektor farmasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 4 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 10*. Prediksi kebangkrutan model *Zmijewski X-Score* memiliki hasil yaitu semua perusahaan berada pada zona aman. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan antara *financial distress* terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Harga Saham.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang masih dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2021”** Maksud dan tujuan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, hingga pada akhirnya peneliti dapat melalui rintangan tersebut berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Yang terhormat Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

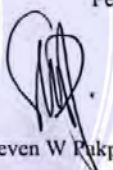
4. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE.,M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Tohap Parulian. M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingan serta masukan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
7. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si Selaku dosen pembimbing saya sebelumnya terimakasih atas waktu serta masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis ilmu pengetahuan.
9. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada Steven Wahyu Pakpahan, selaku diri saya sendiri. Terimakasih karena telah berusaha dan berjuang melewati masa suka dan duka selama menempuh pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
11. Yang terhormat untuk kedua Orang Tua Bapak Deman Pakpahan Dan Ibu Fitri Sinaga. Terimakasih atas dukungam serta doa yang tiada hentinya.
12. Kepada Saudara/I penulis Friyandi Pakpahan dan Devica Pakpahan.

13. Kepada Lac - Lac saya Josua Sihombing, Chandra Lumban Gaol, KevinSinaga,Beqarson Pardamean dan teman yang tidak bisa penulis cantumkan satu-persatu, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Dengan demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 24 February 2023

Penulis



Steven W Pakpahan
NPM. 198320322

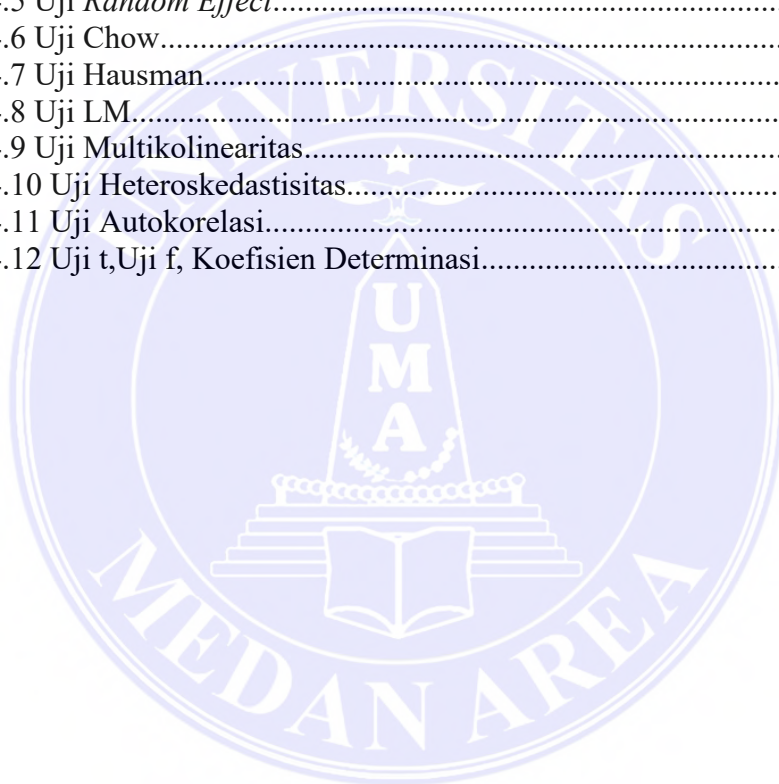
DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Pasar Modal..... | 9 |
| 2.2 Saham..... | 9 |
| 2.2.1 Jenis-jenis Saham..... | 10 |
| 2.3 Harga Saham..... | 11 |
| 2.3.1 Jenis-jenis Harga Saham..... | 11 |
| 2.3.2 Komponen Yang Mempengaruhi Harga Saham..... | 12 |
| 2.3.3 Indikator Harga Saham..... | 13 |
| 2.4 Analisis Variabel Fundamental..... | 14 |
| 2.5 <i>Financial Distress</i> | 14 |
| 2.6 Metode Zmijewski..... | 16 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| 2.8 Kerangka Konseptual..... | 19 |
| 2.9 Hipotesis..... | 20 |
| 2.10 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Harga Saham..... | 20 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 24 |
| 3.2 Jenis Data..... | 25 |
| 3.3 Sumber Data dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 25 |
| 3.5 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.6 Metode Analisis Data..... | 27 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 35 |
| 4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia..... | 35 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sampel..... | 36 |
| 4.2.1 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk..... | 36 |
| 4.2.2 PT Kalbe Farma Tbk..... | 37 |
| 4.2.3 PT Merck Indonesia Tbk..... | 38 |
| 4.2.4 PT Tempo Scan Pacific Tbk..... | 39 |
| 4.3 Hasil Penelitian..... | 40 |
| 4.3.1 Prediksi <i>Financial Distress</i> | 40 |
| 4.3.2 Model Zmijewski..... | 41 |
| 4.3.3 Statistik Deskriptif..... | 43 |
| 4.4 Hasil Penelitian..... | 46 |
| 4.4.1 Analisis Data..... | 46 |
| 4.4.2 Pemilihan Model Regresi..... | 49 |
| 4.4.3 Pemilihan Model Akhir..... | 52 |
| 4.4.4 Uji Asumsi Klasik..... | 52 |
| 4.4.5 Uji Signifikansi..... | 56 |
| 4.5 Pembahasan..... | 59 |
| 4.5.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Harga Saham..... | 59 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 63 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 5.2 Saran..... | 63 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| LAMPIRAN..... | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan | 2 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional..... | 24 |
| Tabel 3.2 Rencana Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.3 Sampel..... | 26 |
| Tabel 4.1 Perhitungan Prediksi <i>Financial Distress</i> | 42 |
| Tabel 4.2 Statistika Deskriptif..... | 44 |
| Tabel 4.3 <i>Common Effect Model</i> | 46 |
| Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i> | 47 |
| Tabel 4.5 Uji <i>Random Effect</i> | 48 |
| Tabel 4.6 Uji Chow..... | 49 |
| Tabel 4.7 Uji Hausman..... | 50 |
| Tabel 4.8 Uji LM..... | 50 |
| Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas..... | 53 |
| Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas..... | 53 |
| Tabel 4.11 Uji Autokorelasi..... | 55 |
| Tabel 4.12 Uji t,Uji f, Koefisien Determinasi..... | 56 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Perusahaan..... | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 19 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas..... | 53 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| LAMPIRAN 1 Data Penelitian..... | 66 |
| LAMPIRAN 2 Data Keuangan Perusahaan..... | 67 |
| LAMPIRAN 3 Data Model Zmijewski..... | 69 |
| LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian..... | 71 |
| LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 72 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar modal yaitu pasar keuangan yang digunakan pada sebagian besar negara di dunia serta peran penting untuk perekonomian pada suatu negara yang mana kegiatan pasar modal memiliki nilai ekonomi dan nilai keuangan. Pasar modal mempunyai fungsi yaitu memberikan peran bagi sarana untuk melakukan investasi aset keuangan untuk para investor sesuai tingkat risiko keuangan yang ada. Kegiatan yang dilakukan di bursa efek terorganisir karena mempunyai struktur organisasi dan menjadi sarana untuk investor dan emiten perusahaan untuk melakukan jual beli surat dengan berbagai aturan dan kebijakan yang telah diatur didalam bursa efek.

Kehadiran pasar modal mempengaruhi organisasi untuk menggarap kinerjanya, hal ini dikarenakan tingkat persaingan untuk mendapatkan modal dari penyandang dana semakin tinggi. Jika perusahaan penerbit dapat menjamin keuntungannya, investor umumnya akan bersedia berinvestasi. Oleh karena itu, sebelum melakukan suatu usaha, seorang investor akan melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan tersebut, pemeriksaan ini dapat berupa ringkasan anggaran dan selanjutnya biaya saham perusahaan. Karena seorang investor melakukan investasi hanya dengan satu tujuan yaitu memperoleh keuntungan, maka kepercayaan untuk berinvestasi pada perusahaan meningkat jika harga saham naik.

Pasar modal di Indonesia juga semakin berkembang sehingga persaingan semakin ketat, khususnya di sektor manufaktur farmasi. Persaingan di industri farmasi semakin meningkat akibat kesadaran masyarakat akan kesehatan yang

buruk dan dampak pandemi *Covid-19*, ketika obat-obatan dan produk kesehatan seperti *hand sanitizer*, masker, vaksin, dan lainnya sudah menjadi hal yang lumrah. Tingginya tingkat persaingan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan produk farmasi di pasar serta semakin banyaknya perusahaan baru yang memasuki pasar obat farmasi. Akibatnya, setiap perusahaan harus menjaga kinerjanya agar dapat memperoleh laba, dan investor akan memilih bisnis yang mampu melakukannya lebih tinggi. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan atau kinerja perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya. Investor memperoleh prospek perusahaan dengan membeli saham. Harga saham perusahaan akan naik jika prospek perusahaan tersebut menjanjikan, begitu pula sebaliknya jika prospek dan kinerja perusahaan mengalami penurunan maka harga saham perusahaan tersebut juga akan turun sehingga semakin mengurangi keinginan investor untuk berinvestasi.

Persaingan pada perusahaan manufaktur sangat tinggi dan fluktuasi harga saham pasti terjadi didalam perusahaan dibidang farmasi hal ini karena penawaran dan permintaan di dalam pasar modal.

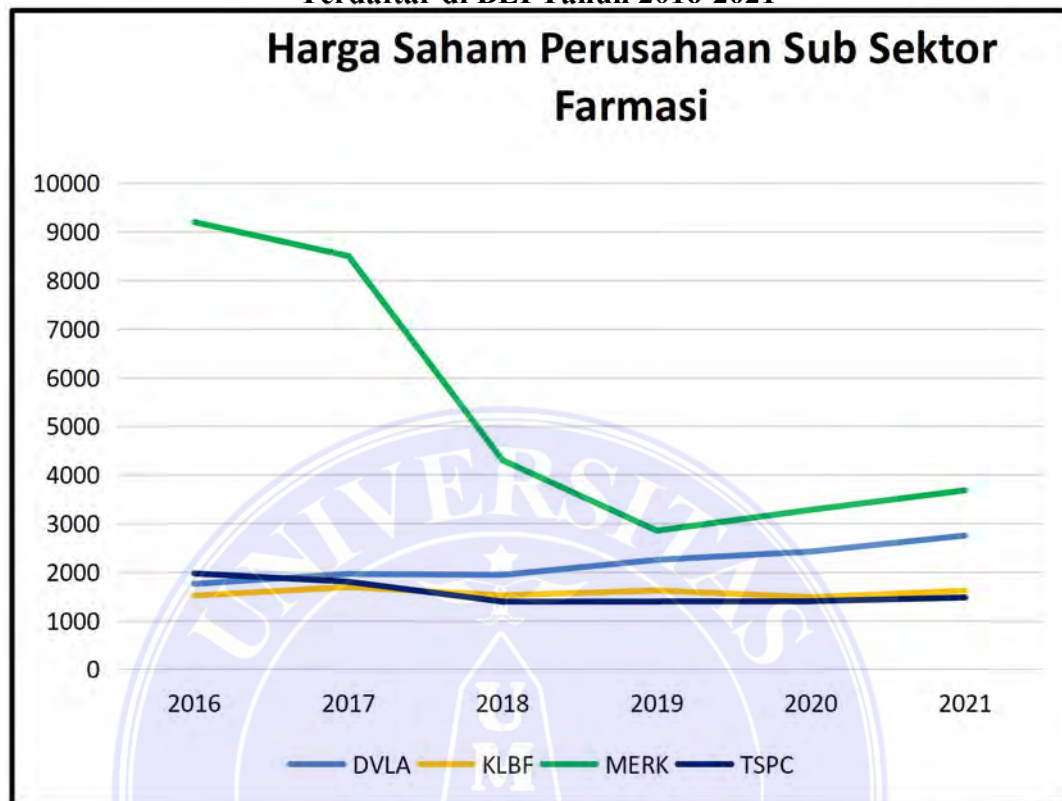
Tabel 1.1
Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi (2016-2021)

| NO | KODE | TAHUN | HARGA SAHAM |
|----|------|-------|-------------|
| 1 | DVLA | 2016 | Rp 1,755 |
| 2 | | 2017 | Rp 1,960 |
| 3 | | 2018 | Rp 1,940 |
| 4 | | 2019 | Rp 2,250 |
| 5 | | 2020 | Rp 2,420 |
| 6 | | 2021 | Rp 2,750 |

| NO | KODE | TAHUN | HARGA SAHAM |
|----|------|-------|-------------|
| 7 | KLBF | 2016 | Rp 1,515 |
| 8 | | 2017 | Rp 1,690 |
| 9 | | 2018 | Rp 1,520 |
| 10 | | 2019 | Rp 1,620 |
| 11 | | 2020 | Rp 1,480 |
| 12 | | 2021 | Rp 1,615 |
| 13 | MERK | 2016 | Rp 9,200 |
| 14 | | 2017 | Rp 8,500 |
| 15 | | 2018 | Rp 4,300 |
| 16 | | 2019 | Rp 2,850 |
| 17 | | 2020 | Rp 3,280 |
| 18 | | 2021 | Rp 3,680 |
| 19 | TSPC | 2016 | Rp 1,970 |
| 20 | | 2017 | Rp 1,800 |
| 21 | | 2018 | Rp 1,390 |
| 22 | | 2019 | Rp 1,395 |
| 23 | | 2020 | Rp 1,400 |
| 24 | | 2021 | Rp 1,475 |

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1
Grafik Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi yang
Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021



Sumber : www.idx.co.id

Dapat dilihat pada tabel diatas harga saham 4 perusahaan diatas disebabkan karena peningkatan harga pokok penjualan, naiknya harga saham BBM, dan bahan baku merupakan melemahnya mata uang indonesia. Harga obat yang turun dari pemerintah, suatu hambatan yang terjadi dalam penyediaan bahan baku dikarenakan *covid-19* maka beberapa produk tidak berproduksi, dan harga produk yang tinggi yang menjadi suatu penyebab turunya profitabilitas dari suatu perusahaan.

Keberhasilan rencana pengeluaran suatu perusahaan dapat diukur dari harga sahamnya, yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk variabel fundamental yang bermanfaat baik bagi investor maupun bisnis. Bagi investor, analisis variabel fundamental akan memberikan informasi tentang keadaan

keuangan perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk mengetahui perkembangan bisnis dan menggunakan analisis ini sebagai tolak ukur untuk membuat keputusan investasi. Bagi bisnis, analisis variabel fundamental berguna untuk mengevaluasi kinerja bisnis, dimana nilai sahamnya positif dan meningkat setiap waktu.

Perusahaan yang bangkrut dapat diukur dan diketahui dari laporan keuangan. Bentuk dari laporan penelitian keuangan yaitu dengan menggunakan rasio dari keuangan untuk memprediksi pekerjaan perusahaan seperti kebangkrutan. Faktor yang dapat mempengaruhi harga dari suatu perusahaan yaitu *financial distress*, yang cukup sering menjadi permasalahan sebuah perusahaan dan masalah yang berat untuk setiap perusahaan.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang juga melakukan penelitian dengan menggunakan variabel penelitian *financial distress* dan memiliki asumsi berbeda. *financial distress* yang diprediksi menggunakan model Zmijewski berpengaruh terhadap harga saham. *financial distress* yang diprediksi menggunakan metode Zmijewski tidak berpengaruh langsung terhadap harga saham. Sehingga dapat dilihat bahwa dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI sub sektor farmasi tahun 2016-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya *research gap* yang dihasilkan dari hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh *financial distress* terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Dari definisi permasalahan di atas dapat digambarkan pertanyaan sebagai berikut: Apakah *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di BEI perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun (2016 - 2021).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan yaitu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI sektor farmasi (2016-2021).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu dan manfaat serta pengalaman selama kuliah dimana penyelesaian penelitian ini akan menjadi akhir tugas untuk gelar Sarjana.

2. Penelitian bagi Investor/pembaca

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan manufaktur sektor farmasi pada BEI. dan dapat menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi perusahaan

Untuk melihat apa saja yang menjadi faktor pengaruh dari tingkat harga saham perusahaan, dan dapat menjadi evaluasi kinerja dari bagian perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di BEI.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Menurut Ridwan pasar modal merupakan sarana yang memiliki bentuk organisasi teratur yang didalamnya dapat menawarkan sertifikat dan surat berharga, yaitu *deposit*, *stock*, *debenture*. Samsul (2006:3) pasar modal menggambarkan alat yang menjadi tempat bertemunya penawaran dan permintaan, atas perangkat jangka panjang dari keuangan.

Pasar modal menjalankan dua peran, yang pertama adalah kantor pembiayaan dimana pasar modal adalah tempat untuk mendapatkan aset dari para pendukung keuangan yang membutuhkan kontribusi, aset ini akan digunakan oleh organisasi penjamin untuk modal fungsional organisasi. Kedua, sebagai sarana dan prasarana masyarakat dimana pasar modal menyediakan instrumen keuangan yang diperjualbelikan kepada investor yang ingin menanamkan modalnya. Hal ini menjadikan pasar modal sebagai alternatif bagi investor dan masyarakat umum yang ingin berinvestasi pada aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko dan keuntungan yang akan diperoleh. Selain itu, pasar modal memberikan kebijakan bagi investor dan emiten agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

2.2 Saham

Sapto (2006:31) menerangkan bahwa saham adalah tulisan yang penting dan berisi hak kepemilikan dari individual lembaga terhadap perusahaan. Widioatmajo (2005:91) menyatakan saham adalah milik dari seseorang didalam perusahaan. Saham adalah surat berharga yang didalamnya menyatakan

kepemilikan perusahaan, saham dapat juga mensertakan hak orang tersebut dari substansi perusahaan. Sedangkan Husnan (2005:29) sekuritas atau saham adalah sebuah kertas pemodal dan perusahaan emiten yang menjadi hak kepemilikan untuk mengambil bagian kekayaan emiten perusahaan atau sekuritas dari penerbit. Yang berisi surat kondisional dan juga syarat dari hak atas penggunaan sekuritas.

2.2.1 Jenis - Jenis Saham

Saham serta jenisnya dapat dilihat berbagai sisi yaitu berikut :

1. Sisi Peralihan

Dari sisi peralihan saham dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Saham atas nama

Saham atas nama dapat dikatakan seperangkat hak surat yang mana nama pemilik ada di dalamnya. Jika pindah alih maka dapat melalui kebijakan dan syarat yang ada.

b. Saham atas tunjuk

Merupakan catatan yang berisi kepemilikan saham dan juga saham ini dengan mudahnya akan diperjual belikan atau beralih pada pihak yang menginginkan.

2. Sisi hak tagih

Ada 2 yang menjadi sisi hak tagih saham :

a. Saham biasa merupakan suatu pendahuluan untuk mendapatkan dividen yang didahulukan kepada preferen saham.

b. Saham preferen adalah saham yang memperoleh hak utama dalam dividen.

2.3 Harga Saham

Sartono (2008) harga saham yang tercipta melalui proses penawaran dan permintaan pada pasar modal. Jika saham melalui permintaan yang naik akibat adanya faktor didalam dan diluar maka saham perusahaan naik. Bila terdapat kelebihan terhadap penawaran turunkan harga saham. Houston dan Brigham (2010) harga saham bisa meningkat bahkan bertahan pada kekayaan investor sebagai pemegang saham. Maka dari para ahli dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan suatu harga yang tetap adanya dimiliki perusahaan serta juga berganti tergantung penawaran serta permintaan pasar.

2.3.1 Jenis - Jenis Harga Saham

Widiatmojo (2005) jenis - jenis dari harga saham :

1. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga dimana saham tersebut tercatat di bursa efek.

Harga saham di pasar perdana biasanya ditetapkan oleh perusahaan asuransi dan emiten.

2. Harga Nominal

Adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan emiten dan dicatatkan pada surat saham, dan memiliki nilai, maka harga nominal sangat penting.

3. Harga Pembukaan

Merupakan penetapan dari harga berdasarkan penawaran serta permintaan yang ada dan terbuka.

4. Harga Pasar

Yaitu hasil perjanjian didalam lebih atau bahkan 2 pihak saja, yang bisa saja investor dan emisi menjadi harga jual investor yang 1 dan lainnya.

5. Harga Penutupan

Merupakan harga dari penyesuaian antara permintaan dari pembeli maupun penjual terhadap penutupan harga. Dan dapat juga menjadi alat tukar jual beli saham dampak dari kompromi dari pembeli maupun penjual.

6. Harga Terendah

Uraian terhadap harga terendah merupakan kejadian yang terjadi jika harga saham lebih 1 kali tidak memiliki harga tak sesuai, Contohnya harga turun pada hari tersebut.

7. Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah harga yang terjadi saat hari bursa yang terjadi akibat terdapatnya harga sama bahkan lebih dari satu kali.

8. Harga Rata-Rata

Yaitu *mean* dari harga terendah maupun tertinggi dari suatu badan perusahaan.

2.3.2 Komponen yang mempengaruhi harga saham

Ada beberapa komponen dan juga faktor yang bisa mempengaruhi tinggi mutasi harga saham perusahaan dari eksternal dan juga internal. Houston dan Brigham (2010) komponennya yaitu;

1. Faktor Eksternal

- a. Penyebarluasan didalam hukum contohnya tuntutan yang ada hubungan terhadap para karyawan maupun perusahaan.
- b. Adanya berita yang terdapat didalam skuritas industri yakni *annual report* pada pertemuan transaksi dan trading jual-beli sebelum penyampaian pada publik.
- c. Penyebarluasan pemerintah terhadap penurunan dan kenaikan deposito kurs valuta asing dan bunga tabungan, dan bagian regulasi dari pemerintah.

2. Faktor Internal

- a. Pengumuman yang ada kaitanya terhadap produksi pemasaran dan penjualan yakni harga yang naik, penarikan produk serta kontrak yang berubah.
- b. Adanya pengambil alih yang diverifikasi dan laporan investasi, *take over* ekuitas dan lainnya.
- c. Investasi seperti melakukan ekspansi pabrik, kontrak yang baru riset yang dikembangkan.
- d. Penyebarluasan pendanaan seperti hutang dan juga ekuitas.
- e. Berita dari direksi dan badan pengatur contohnya direktur yang diganti, struktur organisai dan manajemen.

2.3.3 Indikator Harga Saham.

Fakrudin dan Darmadji (2012) menyatakan bahwa harga saham merupakan pengambilan harga yang diperoleh pada laporan keuangan yang di *publish* dapat juga dikatakan *closing price*. Jugiyanto (2010) bahwa harga saham

adalah harga yang berlansung dipasar dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh investor serta juga emiten menurut penawaran pasar dan juga permintaan.

2.4 Analisis Variabel Fundamental

Tjptono (2006) Bahwa analisis variabel fundamental adalah tindakan yang bernilai atas saham yang dianalisis dan diperiksa oleh indikator yang berhubungan dengan ekonomi makro juga keadaan internal dan insudtrial perusahaan. Menurut Kamarudin (2004) bahwa kegiatan yang didapat dan diamati suatu data baik industri serta kegiatan produk, dan juga laba penjualan yang didapatkan dari lainnya, dan juga sudut pandang dari pasar terhadap perusahaan, yang mana dapat diperundingkan dengan pesaing.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa analisis variabel fundamental merupakan suatu bentuk analisis kinerja perusahaan melalui beberapa variabel yang mempengaruhi perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui prospeknya di masa depan. Penjualan bersih perusahaan, yaitu laba bersih perusahaan tahun berjalan dibagi jumlah penjualan tahun berjalan.

2.5 *Financial Distress*

Kamaludin (2015) *financial distress* yaitu suatu keadaan yang dipancarkan dari ciri suatu perusahaan pada saat mendapat masalah didalam keuntungan. Masalah pada *financial distress* jika saja tidak lansung ditanggapi dengan bijak maka kemungkinan terburuk dapat mengalami kebangkrutan. Rosss, dkk (2013) menyatakan *financial distress* merupakan masalah oprasioanal pada perusahaan yang tidak dapat memenuhi penyelesaian masalah atau utang perusahaan yaitu beban bunga. Sedangkan Yustika (2015) berpendapat bahwa

sebenarnya *financial distress* merupakan keadaan keuangan pada perusahaan yang ditimpah masalah kritis dan tidak sehat. *Financial distresses* begitu dikenal dengan kebangkrutan perusahaan hal ini karena keadaan keuangan tidak langsung di atasi maka perusahaan tersebut akan bangkrut. Masalah dari kebangkrutan perusahaan mempengaruhi manajemen perusahaan agar selalu siap dan tegas serta juga berpikir kritis.

Menurut Altman (2005) menyatakan bahwa *financial distress* adalah masalah yang menggambarkan perusahaan yang dilanda masalah pada keuangan yang umumnya dikenal dengan istilah kegagalan atau kebangkrutan,

Fachrudin (2008) menyatakan bahwa masalah keuangan mempunyai beberapa definisi, yaitu:

1. *Business Failure*

Merupakan gagalnya bisnis yang dikatakan dapat menghentikan oprasi kegiatan dari perusahaan yang terlalu sering mengalami masalah, dan maka perusahaan tersebut tidak lagi bisa melakukan kegiantanya.

2. *Economic Failure*

Economic Failure atau kegagalan ekonmi adalah suatu kondisi yang menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi biaya-biayanya, termasuk biaya modal. Bisnis perusahaan ini masih bisa berlanjut jika para kreditur setuju untuk mengembalikan dananya, meski harganya di bawah pasar.

3. *Insolvency in Bankruptcy*

Insolvency in bankruptcy jenis kebangkrutan yang dapat terjadi pada perusahaan dalam situasi di mana nilai buku utang perusahaan lebih besar dari nilai aset perusahaan. Keadaan ini lebih sulit daripada keadaan yang timbul sehubungan dengan kebangkrutan teknis, karena keadaan ini dapat mengakibatkan kebangkrutan.

4. *Technical Insolvency*

Suatu perusahaan hanya dapat diklasifikasikan sebagai bangkrut secara teknis jika perusahaan tersebut tidak dapat membayar hutang lancarnya dalam tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.

5. *Legal Bankruptcy*

Jenis kebangkrutan ini adalah saat sebuah perusahaan diklasifikasikan bangkrut menurut undang-undang. Kondisi ini muncul ketika perusahaan melakukan pelaporan hukum dan tindakan tertentu berdasarkan hukum yang berlaku.

2.6 Model Prediksi Kebangkrutan Zmijewski

Metode Zmijewski (1984) adalah model perhitungan prediksi kebangkrutan yang menggunakan rasio *leverage*, dan likuiditas suatu perusahaan. Dalam metode ini, ada beberapa indikator rasio keuangan yang diperhatikan seperti; *return on assets*, *debt ratio*, dan *current ratio*.

Zmijewski menggunakan analisis rasio untuk mengukur kinerja *leverage* dan likuiditas suatu perusahaan untuk model prediksinya. Model ini merupakan perbaikan dari model Altman Z-score. Mark Zmijewski juga melakukan penelitian

untuk memprediksi keberlangsungan hidup sebuah badan usaha. Hasil penelitiannya Zmijewski menghasilkan rumus yang dapat digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan yang disebut sebagai Zmijewski X-Score. Model ini dihasilkan oleh Zmijewski pada tahun 1984 sebagai pengembangan dari berbagai model yang telah ada sebelumnya. Zmijewski X-Score adalah model rasio yang menggunakan *multiple discriminant analysis (MDA)*.

Zmijewski menggunakan analisis probit yang diterapkan pada 40 perusahaan yang telah bangkrut dan 800 perusahaan yang masih bertahan pada saat itu dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang sehat dengan yang tidak sehat.

Hasil yang didapat yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Keterangan:

$X_1 = ROA$ (*return on asset*)

$X_2 = Leverage$ (*debt ratio*)

$X_3 = Likuiditas$ (*current ratio*)

Hasil yang diperoleh Zmijewski nilai X-Score diperoleh sebagai berikut. Perusahaan yang mempunyai nilai $X > 0$ diprediksi mengalami *Financial Distress*. Sebaliknya, perusahaan yang nilai $X < 0$ atau negatif diprediksi tidak akan mengalami *Financial Distress*.

2.7 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil dari peneliti sebelumnya, berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti (Tahun) | Judul | Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|---|--|
| 1. | Andi Wawo (2020) | Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap harga saham | <i>Financial Distress</i> (Model Zmijewski) | Berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham dengan nilai sign 0,075. |
| 2. | Rilla Gantino dan Goei Ivan Jonahan (2020) | Pengaruh Hasil ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI Sebagai alat predikdi kebangrutan <i>Financial Distress</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> dan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) | <i>Financial Distress</i> (Model Altman Z-Score) (Model Springate S-Score) (Model Zmijewski) | Terdapat perbedaan hasil antara kedua sektor yakni variabel Zmijewski terhadap harga saham pada sektor <i>food and beverage</i> yang berepengaruh positif, namun berbeda pada sektor <i>property & real estate</i> yang tidak memiliki pengaruh antara hasil Zmijewski terhadap harga saham. |
| 3. | Sitti Nur Choirin (2019) | Pengaruh metode Z-Score, Grover, Springate, dan Zmijewski terhadap Harga Saham pada Perusahaan Textile Dan Garment Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. | <i>Financial Distress</i> (Model Altman Z-Score) (Model Springate) (Model Grover) (Model Zmijewski) | Zmijewski berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikan 0,447 > 0,05. |
| 4. | Musyafak (2017) | Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Struktur Modal | <i>Financial Distress</i> (Model Altman Z Score) (DER) | Hipotesis menyatakan <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap harga saham |

| No | Peneliti | Judul | Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|--|
| 5. | DodyAhszhaffat dan Nanang Agus Suyono (2022) | Analisis Prediksi <i>Financial Distress</i> Menggunakan Model Altman ZScore dan Pengaruh nya terhadap Saham pada Perusahaan Sektor. | <i>Financial Distress</i> (Model Altman Z Score) | Prediksi Z-Score tidak berpengaruh terhadap harga saham. |

2.8 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014) yaitu kerangka dari suatu hubungan teoritis di antaranya yaitu variable yang memiliki dependen dan independen, dan berada dalam penelitian.

Penelitian ini tertuju untuk melihat dan analisisasikan pengaruh *financial distress* terhadap harga saham dan mendapatkan informasi dari unsur- unsur yang bisa mempengaruhi harga saham secara signifikan. Berikut kerangka konsep pennelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis

Yusuf (2005) Hipotesis adalah kesimpulan tentatif, tidak meyakinkan, yaitu jawaban sementara, pendapat sementara dan merupakan konstruk atau konsep penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Best, dkk (2003) Sebuah penelitian atau hipotesis ilmiah adalah pernyataan positif formal yang menggambarkan hasil dari setiap studi individu yang sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Nasution (2000) hipotesis adalah pengamatan sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan, yang merupakan proses pemahaman penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁ = *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI sub sektor farmasi (2016- 2021)

2.10 Pengaruh *financial distress* terhadap harga saham

Investor dengan hati-hati mempertimbangkan fundamental perusahaan ketika memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan. Salah satu manfaat pelaporan krisis keuangan adalah memberi investor pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan perusahaan. Jika sebuah perusahaan tidak berjalan dengan baik, investor tidak akan memasukkan uang ke dalamnya. Ketika investor menerima berita bahwa perusahaan sedang dalam kesulitan keuangan, mereka menjadi kurang bersedia untuk menjual saham mereka (penurunan permintaan saham) dan harga saham jatuh. Pengungkapan masalah keuangan karena itu berhubungan langsung dengan nilai perusahaan. Pada penelitian ini digunakan metode

Zmijewski X-Score. Jika kesulitan keuangan rendah, situasi keuangan perusahaan tidak baik. Kemampuan dalam kebangkrutan akan memberikan keuntungan banyak pihak, terutama kreditur dan investor. Menurut Hanafi & Halim (2009), kebangkrutan dioprasionalkan untuk mendapat tanda awal kebangkrutan. Semakin awal tanda masalah tersebut, akan baik bagi para manajemen karena para manajemen bisa melakukan perbaikan. Pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan persiapan untuk mengatasi keburukan yang memungkinkan untuk terjadi.

Menurut Muhammad Andi Wawo (2020), *Financial Distress* yang di peroleh dengan Zmijewski berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Rilla Gantino dan Ivan Jonahan (2020) *Financial Distress* melalui Zmijewski tidak berpengaruh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) variabel dalam penelitian merupakan karakter dan juga atribut serta kualitas dari objek, baik kegiatan di dalamnya terdapat perbedaan untuk penggunaan dan analisis dari kesimpulan para peneliti.

Ada beberapa variabel penelitian yaitu :

1. Variabel Independen

Sugiyono (2013) dapat dikatakan juga variabel bebas didalam variabel ada terdapat pengaruh dari variabel yang lain atau faktor yang menyebabkan perubahan. *Financial distress* sebagai X_1 .

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2015) dapat dikatakan terikat jika ada terdapat pengaruh yang berbedah karena adanya variabel bebas. Harga saham yang menjadi variabel terikat didalam penelitian ini dan dilambangkan dengan Y.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| NO | VARIABEL | DEFINISI VARIABEL BEBAS | INDIKATOR |
|----|-------------------------------------|---|---|
| 1. | <i>Financial Distress</i> (X_1) | <i>Financial Distress</i> adalah masalah keuangan yang kemungkinan dampak terburuknya dapat bangkrut. | $X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$ Keterangan: $X_1 = ROA$ (<i>return on asset</i>) $X_2 = Leverage$ (<i>debt ratio</i>) $X_3 = Likuiditas$ (<i>current ratio</i>) |
| 2. | Harga Saham (Y) | Harga saham merupakan ketetapan dari perusahaan yang dapat berganti dari penawaran dan permintaan . | Indikatornya adalah sering dipakai didalam penutupan <i>closing price</i> |

3.2 Jenis Data

Data dalam penelitian ini yaitu skunder atau bersifat kuantitatif, dalam bentuk angka, dan sumbernya dari laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi periode 2016 - 2021.

3.3 Sumber Data dan Waktu Penelitian

Pengolahan data dari penelitian ini bersumber dari BEI serta laporan data dari keuangan perusahaan setiap tahunnya yakni harga saham. penelitian ini dimulai yaitu bulan september 2022 hingga selesai. Berikut waktu penelitian :

Tabel 3 .2
Rencana Penelitian

| NO | JENIS KEGIATAN | 2022 | | | 2023 | | | | | | | |
|----|---------------------|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| | | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Ags |
| 1. | Pengajuan judul | ■ | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan proposal | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | | | ■ | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulandata | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 6. | Pengolahan data | | | | | | | | ■ | | | |
| 7. | Penyusunan Bab 4 -5 | | | | | | | | | ■ | | |
| 8. | Bimbingan Bab 4 - 5 | | | | | | | | | | ■ | |
| 9. | Semhas | | | | | | | | | | ■ | |
| 10 | Bimbingan | | | | | | | | | | | ■ |
| 11 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber : Penulis

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini ada perusahaan yang terdaftar di BEI sektor farmasi ada 12 perusahaan emiten. PT, Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT, Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI). PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

(SIDO). PT, Soho Global Health Tbk (SOHO). PT, Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). PT, Millenium Pharmacon International Tbk (SDPC). PT, Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT, Indofarma Tbk (INAF), PT, Kimia Farma (KAEF), PT. Kalbe Farma (KLBF), PT, Merck Indonesia Tbk (MERK), PT, Phapros Tbk (PEHA).

3.4.2 Sampel

Sampel Dalam penelitian ini ada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di BEI 2016-2021. Teknik yang digunakan yaitu metode sampling. Jenisnya yaitu Purposive Sampling.

Sebagai berikut :

1. Aman atau tidak pernah disuspend perdagangannya melalui BEI.
2. Kepada perusahaan manufaktur *go public* sub sektor farmasi BEI Tahun 2016-2021.
3. Kelengkapan dan kesiapan data - data selama periode tahun 2016-2021.
4. Tidak pernah mendapat kerugian selama tahun 2016-2021.
5. Didalam perusahaan yang perlembar harga saham melebihi atau lewat Rp 1.000.00 selama periode penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| NO | IDK kode | Nama Dadi prusahaan | Sek industri | Bagaian sektor |
|----|----------|-----------------------------------|-------------------|----------------|
| 1. | DVLA | PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk | Barang Konsumsi | Farmasi |
| 2. | KLBF | PT. Kalbe Farma | Barang Konsumsi | Farmasi |
| 3. | MERK | PT. Merck Indonesia Tbk | Konsumsi Indsutri | Farmasi |

| NO | IDK kode | Nama Dadi prusahaan | Sek industri | Bagaian sektor |
|----|----------|----------------------------|-------------------|----------------|
| 4. | TSPC | PT. Tempo Scan Pacific Tbk | Konsumsi industri | Farmasi |

3.5 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan hasil kuantitatif deskriptif atau data yang diperoleh dalam hubungan karakteristik yang diteliti. Pengelolah menggunakan *views 10*.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan dengan memperoleh dan mendapatkan data, lewat yang diarsipkan dan lainnya, yaitu laporan keuangan harga saham tahun 2016-2021 melalui idx atau situs BEI.(www.idx.co.id).

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metodenya yaitu regresi data panel dan menguji Pengaruh financial distress terhadap harga saham.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2009) Analisis ini merupakan suatu analisis yang baik dalam memberikan deskripsi baik gambaran dalam data variabel, teknik yang digunakan mean. Minimum. Maksimum. Dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini merupakan jenis peujian yang bertujuan untuk melihat dari suatu data penelitian. Dilakukanya pengujian ini adalah untuk melihat model yang tepat.

Ghozali (2011), Uji asumsi terhadap model regresi dilakukan agar dapat mengetahui apakah model regresi baik atau tidak baik, Berikut yang dikategorikan uji asumsi yaitu :

1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) normalitas adalah pengujian bertujuan untuk menormalkan atau mendistribusikan persamaan model yang tepat antara variabel dependen dan independen.

Kriteria berlaku jika hasilnya signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2010) bahwa pengujian ini digunakan agar menguji apakah ada hubungan baik korelasi ketat dari variabel bebas. Keputusan yang diambil yaitu jika VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya lebih kecil dari 10 (sepuluh) maka tidak ada masalah.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2011) pengujian heteroskedastitas untuk mengetahui model kesamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke lainnya. Kriterianya yaitu jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka tidak ada masalah.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji auto korelasi merupakan pengujian dengan tujuan mengetahui model persamaan terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu eror atau dalam periode t dengan periode $t-1$, jika terjadi korelasi, maka dinamakan masalah korelasi. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin Watson*.

3.6.3 Regresi Data Panel

Dalam teknik ini peneliti menggunakan data panel, atau yang lebih di ketahui regresi data panel. Bahwa data panel adalah penggabungan antara *cross section* dan *time series* dan juga data ini memberikan hasil dari *degree freedom* yang luas.

Data ini menganalisis cara untuk melihat dampak dari kondisi ekonomis, jenis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari perbedaan entitas. Model yang didapat yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel Harga Saham

X_{1it} = Variabel *Financial Distress*

α = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi

I = Entitas ke - i

t = Periode ke - t

ϵ_{it} = Error individu ke i waktu ke t

Ada tiga pendekatan menggunakan data panel, yaitu *common*, *fixed*, dan *random*.

a. Model Estimasi Data

1. *Comon Effect Model (CEM)*

Comon effect dapat dikatakan sebagai teknik mengestimasi data panel dengan menggabungkan *cross section* dan *time series* tidak memandang

perbedaan waktu dan antar individu dan juga melewati OLS dalam estimasi data panel.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed atau *FEM* adalah teknik estimasi menggunakan dummy yang di dalamnya memiliki perbedaan intersip pada mode antar waktu, adanya asumsi keefisien slope atau antar waktu.

3. *Random Effect Model (REM)*

Merupakan teknik data panel dengan asumsi tetap, intersip berbeda antar individu dan waktu, model ini diketahui dengan merincikan komponen yang eror yang dipakai yaitu *Generalized Least Square* karena lebih efektif jika dipakai *REM* dari pada OLS.

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Agar mendapat analisis regresi data panel yang cocok antara *REM*, *CEM*, *FEM*. Jadi perlu dilakukan teknik pemilihan, Juga agar memilih yang mana paling tepat dalam pengolahan data, Berikut beberapa pengujian, diantaranya:

1. *Uji Chow*

Uji ini dilakukan melihat bandingan atau mendapatkan model terpilih yang cocok antara *CEM* dan *FEM*, Hipotesisnya adalah :

H_0 : *CEM*,

H_1 : *FEM*.

Iqbal (2015) Jika nilai $F > 0,05$ maka terpilihlah model *CEM* dan jika lebih besar dari 0,05 maka modelnya adalah *FEM*.

2. Uji Hausman

Uji ini telah mengembangkan suatu uji untuk melihat model *fem* atau *rem*.

Berikut Hipotesisnya :

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Iqbal (2015) jika prob cross lebih dari 0,05 terpilihlah *REM*, dan jika kecil dari 0,05 maka *FEM* yang terpilih.

3. (Langrange Multiplier) Uji LM

Uji LM di besarkan oleh Breusch pagan. Untuk mengetahui model *REM* lebih baik dari *CEM*. Metode ini untuk melihat signifikan, model *REM* dilakukan jika dalam uji chow yang dipilih adalah *CEM*. Berikut hipotesis :

1. P Value > 0,005. maka *CEM* terpilih.
2. P Value < 0,005. maka *REM* terpilih.

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Kuncoro (2013) bahwa uji t dalam penelitian ini bertujuan agar melihat pengaruh besar satu variabel bebas dengan individual terhadap terikat. Uji parsial atau uji t adalah uji yang menggunakan dan mengetahui variabel bebas dan terikat, pengambilan keputusan dari hasil pengujian ini adalah dengan taraf sig 1%, 5% dan 10 %. jika t hitung besar dari tarafnya maka variabel bebas tidak terdapat pengaruh terhadap terikat. Dalam penelitian ini menggunakan taraf 5% atau 0.5.

2. Uji F (Simultan)

Ghozali (2013) bahwa dilakukannya uji F agar melihat pengaruh antar variabel terikat dan bebas, dalam uji ini hipotesis yang diuji yaitu besarnya pengaruh variabel (X1) FD terhadap harga saham (Y) variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ nilai $sig P Value < 0,05$ maka H_0 diterima,

Ghozali (2013:98) uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini, uji hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1) *financial distress* terhadap harga saham (Y) sebagai variabel terikat. Pengambilan keputusan dari hasil pengujian ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi ($p\text{-value}$) < 0.05 maka H_0 diterima.

3. (R^2) Koefisien Determinasi

Determinasi R^2 atau analisis *R square* merupakan koefisien bertujuan agar menginformasikan bahwa berapa besar tingkat presentase pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Nilai koefisien dari determinasi yaitu nol - satu (0- 1), jika hasil nilai R^2 mendekati (satu) maka model regresi baik, Tetapi apabila R^2 mendekati 0 model regresinya lemah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

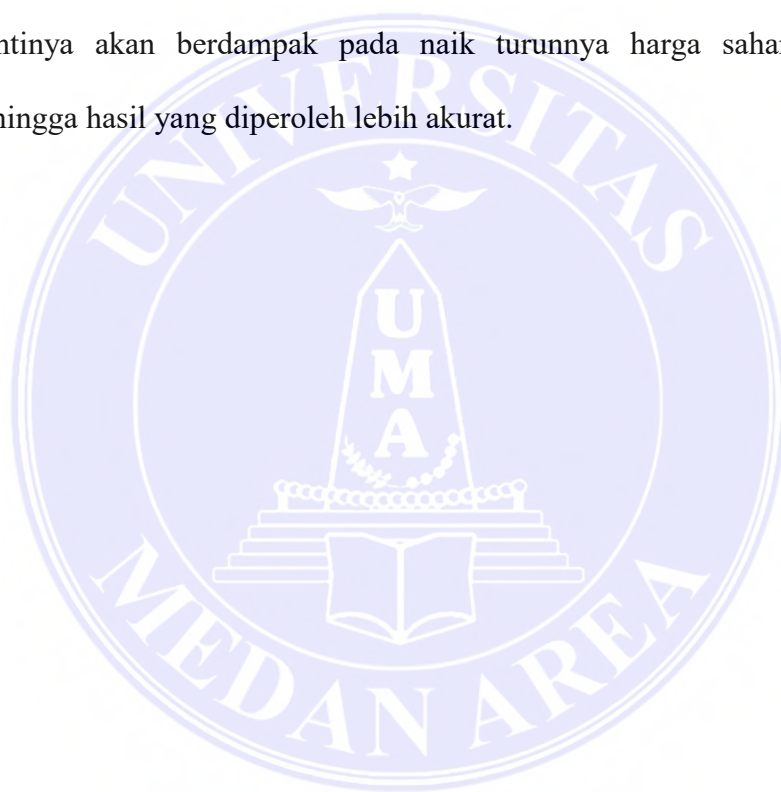
Financial Distress (Zmijewski) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* atau masalah keuangan maka ada kecenderungan harga saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitti Nur Choirin (2019) *Financial Distress* (Zmijewski) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Persamaan penelitian ini mungkin akibat faktor yang berbeda antar sektor penelitian, serta variabel yang dipakai.

5.2 Saran

Dapat diambil kesimpulan maka saran yang harus diberikan lewat peneliti yaitu ;

1. Melihat variabel *Financial Distress* (Zmijewski) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam penelitian ini sebaiknya bisa menjadi referensi bagi investor yang dalam keadaan ingin berinvestasi pada perusahaan.

2. Untuk kedepanya agar menerapkan penelitian pada sektor yang lain agar melihat apakah ada yang sama, serta juga bisa menyebar luaskan lingkup sektor didalam perusahaan agar mendapatkan hasil akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah periode perusahaan, menambahkan variabel rasio keuangan yang lain sehingga dapat mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan yang nantinya akan berdampak pada naik turunnya harga saham itu sendiri sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., Kurniasih E. (2000). *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan Pendekatan Altman: Kasus pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia, 4(2), 131-151.
- Afiqoh, Luluk, and Nisful Laila. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman ZScore Modifikasi Periode 2011-2017)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 4(2):166.
- Apergis, Nicholas. et al. (2011). Bankruptcy Probability and Stock Prices: The Effect of Altman Z-Score Information on Stock Prices Through Panel Data. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 7(7), 689 – 696.
- Ardian, Andromeda dan Moh Khoiruddin. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal*, 1(3), 1 – 14.
- Astuti, T. (2018). Tingkat Kebangkrutan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sebuah Model: Pendekatan Springate). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(1 Oktober), 56-69. www.idx.co.id
- Gantino, R., & Jonathan, G. I. (2020). *Pengaruh Hasil Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Financial Distress Terhadap Harga.... Jurnal RATRI (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 1(2).
- Halawa, A. K. (2022). *Pengaruh Net Profit Margin, Rasio Pasar dan Financial Distress terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bei (Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- KEWAL, S. S. (2020). *Pengaruh Financial Distress Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(2), 65-81.
- Murwani, S. D. (2009). *Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007*. SKRIPSI Jurusan Akutansi-Fakultas Ekonomi UM.
- Nurminawati, R. D. (2022). *Prediksi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Dengan Model Altman Z-Score, Zmijewski Dan G-Score*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 40-59
- Siregar, Ailando. (2008). *Pengaruh Potensi Kebangkrutan Altman Terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Terbuka di BEI*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.

- Sitti Nur Choirin (2019), *Pengaruh metode Z-Score, Grover, Springate, dan Zmijewski terhadap Harga Saham pada Perusahaan Textile Dan GarmentGo Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017.*
- Siswanto, P. R., & Romadon, S. A. (2021). *ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN FARMASI PERIODE 2015-2020. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI), 1(2), 44-63.*
- Wawo, A., & Nirwana, N. (2020). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP HARGA SAHAM.* Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 6(1).



LAMPIRAN 1 Data Penelitian

| NO | KODE | TAHUN | HARGA SAHAM | FINANCIAL DISTRESS |
|----|------|-------|-------------|--------------------|
| 1 | DVLA | 2016 | Rp 1,755 | -3.08 |
| 2 | | 2017 | Rp 1,960 | -2.93 |
| 3 | | 2018 | Rp 1,940 | -3.21 |
| 4 | | 2019 | Rp 2,250 | -3.23 |
| 5 | | 2020 | Rp 2,420 | -2.78 |
| 6 | | 2021 | Rp 2,750 | -2.70 |
| 7 | KLBF | 2016 | Rp 1,515 | -3.98 |
| 8 | | 2017 | Rp 1,690 | -4.05 |
| 9 | | 2018 | Rp 1,520 | -4.04 |
| 10 | | 2019 | Rp 1,620 | -3.88 |
| 11 | | 2020 | Rp 1,480 | -3.79 |
| 12 | | 2021 | Rp 1,615 | -4.07 |
| 13 | MERK | 2016 | Rp 9,200 | -4.01 |
| 14 | | 2017 | Rp 8,500 | -3.52 |
| 15 | | 2018 | Rp 4,300 | -5.09 |
| 16 | | 2019 | Rp 2,850 | -2.76 |
| 17 | | 2020 | Rp 3,280 | -2.71 |
| 18 | | 2021 | Rp 3,680 | -2.99 |
| 19 | TSPC | 2016 | Rp 1,970 | -3.00 |
| 20 | | 2017 | Rp 1,800 | -2.84 |
| 21 | | 2018 | Rp 1,390 | -2.85 |
| 22 | | 2019 | Rp 1,395 | -2.87 |
| 23 | | 2020 | Rp 1,400 | -3.02 |
| 24 | | 2021 | Rp 1,475 | -3.09 |

Sumber : Penulis

LAMPIRAN 2 Data keuangan perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2016 - 2021

| KODE | TAHUN | Laba Bersih | Total Aset | Total Utang | Aset Lancar | Utang Lancar |
|------|-------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| DVLA | 2016 | 152,083,400,000 | 1,531,365,558,000 | 451,785,946,000 | 1,068,967,094,000 | 374,427,510,000 |
| DVLA | 2017 | 162,249,293,000 | 1,640,886,147,000 | 524,586,078,000 | 1,175,655,601,000 | 441,622,865,000 |
| DVLA | 2018 | 200,651,968,000 | 1,682,821,739,000 | 482,559,876,000 | 1,203,372,372,000 | 416,537,366,000 |
| DVLA | 2019 | 221,783,249,000 | 1,829,960,714,000 | 523,881,726,000 | 1,280,212,333,000 | 439,444,037,000 |
| DVLA | 2020 | 162,072,984,000 | 1,986,711,872,000 | 660,424,729,000 | 1,400,241,872,000 | 555,843,521,000 |
| DVLA | 2021 | 146,725,628,000 | 2,085,904,980,000 | 705,106,719 | 1,526,661,913,000 | 595,101,699,000 |
| KLBF | 2016 | 2,350,884,933,551 | 15,226,009,210,657 | 2,762,162,069,572 | 9,572,529,767,897 | 2,317,161,787,100 |
| KLBF | 2017 | 2,453,251,410,604 | 16,616,239,416,335 | 2,722,207,633,646 | 10,042,738,649,964 | 2,227,336,011,715 |
| KLBF | 2018 | 2,497,261,964,757 | 18,146,206,145,369 | 2,851,611,349,015 | 10,648,288,386,726 | 2,286,167,471,594 |
| KLBF | 2019 | 2,537,601,823,645 | 20,264,726,862,584 | 3,559,144,386,553 | 11,222,490,978,401 | 2,577,108,805,851 |
| KLBF | 2020 | 2,799,622,515,814 | 22,564,300,317,374 | 4,288,218,173,294 | 13,075,331,880,715 | 13,176,726,211,674 |
| KLBF | 2021 | 3,232,007,683,281 | 25,666,635,156,271 | 4,400,757,363,148 | 15,712,209,507,638 | 3,534,656,089,431 |
| MERK | 2016 | 153,842,847,000 | 743,934,894,000 | 161,262,425,000 | 508,615,377,000 | 120,622,129,000 |

| | | | | | | |
|------|------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| MERK | 2017 | 144,677,294,000 | 847,006,544,000 | 231,569,103,000 | 569,889,512,000 | 184,971,088,000 |
| MERK | 2018 | 1,163,324,165,000 | 1,263,113,689,000 | 744,833,288,000 | 973,309,659,000 | 709,437,157,000 |
| MERK | 2019 | 7,8256,797,000 | 901,060,986,000 | 307,049,328,000 | 675,010,699,000 | 269,085,165,000 |
| MERK | 2020 | 71,902,263,000 | 929,901,046,000 | 317,218,021,000 | 678,404,760,000 | 266,348,137,000 |
| MERK | 2021 | 131,660,834,000 | 1,026,266,866,000 | 342,223,078,000 | 768,122,706,000 | 282,931,352,000 |
| TSPC | 2016 | 545,493,536,262 | 6,585,807,349,438 | 1,950,534,206,746 | 4,385,083,916,291 | 1,653,413,220,121 |
| TSPC | 2017 | 557,339,581,996 | 7,434,900,309,021 | 2,352,891,899,876 | 5,049,363,864,387 | 2,002,621,403,597 |
| TSPC | 2018 | 540,378,145,887 | 7,869,975,060,326 | 2,437,126,989,832 | 5,130,662,268,849 | 2,039,075,034,339 |
| TSPC | 2019 | 595,154,912,874 | 8,372,769,580,743 | 2,581,733,610,850 | 5,432,638,388,008 | 1,953,608,306,055 |
| TSPC | 2020 | 834,369,751,682 | 9,104,657,533,366 | 2,727,421,825,611 | 5,941,096,184,235 | 2,008,023,494,282 |
| TSPC | 2021 | 877,817,637,643 | 9,644,326,662,780 | 2,769,022,665,619 | 6,238,985,603,903 | 1,895,260,237,723 |

Sumber : Penulis

Lampiran 3 Data Model Zmijeski perusahaan Sub Sektor farmasi 2016-2021

| KODE | TAHUN | X1 | X2 | X3 | X-Score | Prediksi |
|------|-------|-------------|-------------|-------------|---------|----------|
| DVLA | 2016 | 0.099312277 | 0.295021619 | 2.854937379 | -3.08 | SEHAT |
| DVLA | 2017 | 0.098879068 | 0.319696817 | 2.662125751 | -2.93 | SEHAT |
| DVLA | 2018 | 0.119235427 | 0.286756384 | 2.888990209 | -3.21 | SEHAT |
| DVLA | 2019 | 0.121195634 | 0.286280313 | 2.913254533 | -3.23 | SEHAT |
| DVLA | 2020 | 0.081578505 | 0.332420991 | 2.51912961 | -2.78 | SEHAT |
| DVLA | 2021 | 0.070341473 | 0.338033959 | 2.56537986 | -2.70 | SEHAT |
| KLBF | 2016 | 0.154399285 | 0.181410771 | 4.131144325 | -3.98 | SEHAT |
| KLBF | 2017 | 0.147641795 | 0.163828142 | 4.508856588 | -4.05 | SEHAT |
| KLBF | 2018 | 0.137618957 | 0.157146421 | 4.657702692 | -4.04 | SEHAT |
| KLBF | 2019 | 0.125222602 | 0.175632487 | 4.35468264 | -3.88 | SEHAT |
| KLBF | 2020 | 0.124073092 | 0.190044367 | 4.115976955 | -3.79 | SEHAT |
| KLBF | 2021 | 0.125922532 | 0.17145829 | 4.445187625 | -4.07 | SEHAT |
| MERK | 2016 | 0.206796116 | 0.21676954 | 4.216600894 | -4.01 | SEHAT |
| MERK | 2017 | 0.170810125 | 0.273397065 | 3.080965345 | -3.52 | SEHAT |
| MERK | 2018 | 0.920997195 | 0.589680323 | 1.371946267 | -5.09 | SEHAT |
| MERK | 2019 | 0.086849612 | 0.340764202 | 2.508539254 | -2.76 | SEHAT |
| MERK | 2020 | 0.077322489 | 0.341130943 | 2.547060278 | -2.71 | SEHAT |
| MERK | 2021 | 0.128291031 | 0.333464023 | 2.714873062 | -2.99 | SEHAT |
| TSPC | 2016 | 0.082828651 | 0.296172375 | 2.65214035 | -3.00 | SEHAT |
| TSPC | 2017 | 0.074962617 | 0.31646583 | 2.521377159 | -2.84 | SEHAT |
| TSPC | 2018 | 0.06866326 | 0.309674042 | 2.516171393 | -2.85 | SEHAT |
| TSPC | 2019 | 0.071082204 | 0.308348819 | 2.780822733 | -2.87 | SEHAT |
| TSPC | 2020 | 0.09164208 | 0.299563363 | 2.958678622 | -3.02 | SEHAT |
| TSPC | 2021 | 0.091019069 | 0.287114151 | 3.291888618 | -3.09 | SEHAT |

Sumber : Penulis

Lampiran 4



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 79A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1876 /FEB/01.1/ XII / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

19 Desember 2022

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : STEVEN WAHYU PAKPAHAN
N P M : 198320322
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2021**
Email : **alfredosteven109@gmail.com**
No. Hp : **082277219450**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00235/BEL.PSR/05-2023

Tanggal : 11 Mei 2023

Kepada Yth. : Sari Nuzulina R, SE, Ak, M. Acc
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Steven Wahyu Pakpahan

NIM : 198320322

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id